

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Sebaran spasial tumbuhan Sipaet (*Tithonia diversifolia*) di Kabupaten Tapanuli Utara menunjukkan nilai probabilitas kesesuaian habitat yang tinggi pada wilayah bagian tengah hingga utara dengan nilai probabilitas 0,7–0,9 sebagai habitat paling potensial. Tumbuhan Dapdap Serep (*Erythrina subumbrans*) menunjukkan pola kesesuaian habitat yang relatif sedang hingga rendah, dengan nilai probabilitas 0,4–0,6 dan tanpa adanya area dengan kesesuaian sangat tinggi.
2. Pada Tumbuhan Sipaet faktor yang paling dominan adalah curah hujan musiman (presipitasi bulan Mei, Agustus, dan September) serta radiasi surya, yang mendukung proses fotosintesis dan pertumbuhan vegetatifnya. Sedangkan Dapdap Serep faktor yang paling dominan adalah suhu rata-rata bulanan dan radiasi surya, sedangkan curah hujan berperan sekunder. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan fisiologi dan adaptasi ekologis antara kedua spesies menentukan persebaran spasialnya.
3. Nilai AUC (*Area Under Curve*) hasil evaluasi model menunjukkan tingkat akurasi yang baik, yaitu 0,812 untuk Sipaet (kategori akurasi tinggi) dan 0,612 untuk Dapdap (kategori akurasi sedang).

#### **5.2 Saran**

Disarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel lingkungan lain seperti jenis tanah dan kelembapan untuk meningkatkan akurasi model, serta melakukan verifikasi lapangan pada area dengan kesesuaian tinggi guna memastikan keakuratan hasil prediksi MaxEnt.